

**PENGARUH IMPLEMENTASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)
TERHADAP AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi kasus Pada PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan
Kalimantan Tengah)**

**Nur Rezeky Hayati
Ayu Oktaviani
Dwianto Mukhtar Latif**

Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementation of good corporate governance to accountability of financial statements of PT PLN (Persero) Region South Kalimantan and Central Kalimantan. The independent variables were examined in this study is good corporate governance. And the dependent variable in this research is the accountability of the financial statements. The method used in this research is quantitative method. This study used a questionnaire as an instrument of research with survey respondents are employees of the financial and corporate planning at PT PLN (Persero) Region South Kalimantan and Central Kalimantan, which amounted to 31 respondents. The test results using simple linear regression were used to answer the hypothesis through the IBM SPSS software program 19. Based on the results, it can be concluded that the implementation of good corporate governance affect the accountability of financial statements seen from the t-test showed that the independent variable significance level of 0.000 (0%) that is below the 0.05 value. These results were confirmed from the value t-count that has a value greater than t-table, namely, $5.106 > 2.045$.

Keywords: good corporate governance, accountability of financial statements.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi *Good Corporate Governance* terhadap akuntabilitas laporan keuangan di PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*. Dan variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah akuntabilitas laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dengan responden penelitian adalah karyawan bagian keuangan dan perencanaan *corporate* di PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah yang berjumlah 31 responden. Hasil pengujian dengan menggunakan regresi linier sederhana yang digunakan untuk menjawab hipotesis melalui program *software* IBM SPSS 19. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi *Good*

Corporate Governance berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan yang dilihat dari uji t yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel independen sebesar 0,000 (0%) yang berada dibawah nilai signifikansi 0,05. Hasil ini diperkuat dari nilai t-hitung yang memiliki nilai yang lebih besar dari t-tabel yaitu, $5,106 > 2,045$.

Kata kunci: *good corporate governance*, akuntabilitas laporan keuangan.

A. PENDAHULUAN

Isu mengenai *Corporate Governance* di Indonesia muncul sejak krisis berkepanjangan yang melanda Asia, khususnya Asia Tenggara pada pertengahan tahun 1997. Menurut penelitian yang dilakukan oleh *Asian Development Bank* (ADB), krisis ekonomi di Asia disebabkan oleh kegagalan sistematis penerapan *Corporate Governance* yang berasal dari sistem kerangka hukum yang lemah, standar akuntansi dan standar audit yang tidak konsisten, praktik perbankan yang buruk, pengawasan *board of director* yang tidak berfungsi dengan efektif, serta kurangnya pertimbangan mengenai hak pemegang saham minoritas. Salah satu faktor penyebab terjadinya krisis ini adalah standar tata kelola yang rendah, baik dalam sektor ekonomi publik maupun korporat.

Tingginya kesadaran akan kebutuhan *Corporate Governance* yang sehat merupakan tanggapan dari kegagalan korporat yang terjadi. Kesadaran tentang *Good Corporate Governance* (GCG) juga dikarenakan adanya perubahan persepsi tentang hubungan suatu perusahaan dengan *stakeholders*-nya. Menilai keberhasilan suatu organisasi tidaklah cukup jika hanya dengan melihat hasil kinerja keuangan historisnya dan peningkatan dalam nilai pemegang saham (*shareholder value*) saja. Akan tetapi, perlu diperhatikan seberapa baikkah *Corporate Governance* telah diterapkan.

Sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam pelayanan penyediaan ketenagalistrikan dan pendistribusian di Indonesia, PT PLN (Persero) memiliki kewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governace* untuk menjalankan tata kelola usahanya, dimana penerapan *Good Corporate Governance* yang diterapkan pada PT PLN (Persero) berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai salah satu unit perusahaan, PT PLN (Perseo) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah mempunyai kewajiban untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG diseluruh organ perusahaan. Dengan menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan perusahaan dalam hal ini PT PLN Kalselteng dapat mengelola usaha dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai dan citra perusahaan sekaligus dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang salah satunya diukur dari laporan keuangan yang dihasilkan.

Permasalahan yang terdapat dalam aspek pengelolaan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh pihak manajemen adalah adanya masalah akuntabilitas (pertanggung-jawaban) kepada para *stakeholders*. Akuntabilitas dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program-program yang dijalankan oleh pihak pengelola yang akan ditinjau dari aspek integritas,

pengungkapan dan ketaatannya. Yang tidak kalah penting adalah bahwa akuntabilitas merupakan salah satu prinsip utama yang harus diperhatikan demi terselenggaranya *Good Corporate Governance*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, perlu dilaksanakannya tata kelola perusahaan atau *corporate governance* dengan baik sehingga dapat terwujud transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi *Good Corporate Governance* terhadap akuntabilitas laporan keuangan di PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ingin diuraikan di dalam penelitian ini yaitu: Apakah implementasi *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah?

B. KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

1. Pengertian *Good Corporate Governance*

Pengertian *Good Corporate Governance* menurut Peraturan Menteri BUMN Nomor: per-1/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dinyatakan sebagai berikut: "Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha".

Menurut Sukrisno Agoes (2011), mendefinisikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagai suatu sistem yang mengatur hubungan peran dewan komisaris, peran direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik, atau yang lebih populer dengan istilah *Good Corporate Governance* (GCG), merupakan seperangkat sistem dan struktur yang mengatur pengelolaan perusahaan guna mewujudkan atau meningkatkan nilai perusahaan (*corporate value*) dalam jangka panjang dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder* berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Menurut Peraturan Menteri BUMN Nomor: per-1/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara diutarakan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* meliputi:

- a) Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
- b) Kemandirian, suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

- c) Akuntabilitas, kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- d) Responsibilitas, kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- e) Kewajaran, keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Akuntabilitas Laporan Keuangan

a) Pengertian Akuntabilitas

Menurut Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam Hernisah (2005), pengertian akuntabilitas, adalah sebagai berikut:

"Akuntabilitas didefinisikan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakn secara periodik".

Berdasarkan pengertian akuntabilitas di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntabilitas tidak terlepas dari pertanggungjawaban atas kegiatan, dalam hal *Corporate Governance* akuntabilitas menjadi pertanggungjawaban Direksi (manajemen) atas hasil kegiatannya.

b) Akuntabilitas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan yang akuntabel berdasarkan konsep GCG menurut BPKP adalah laporan keuangan yang memenuhi tiga unsur, yaitu:

1) Integritas Keuangan

Integritas adalah kejujuran, keterpaduan, kebulatan, keutuhan. Dengan kata lain integritas keuangan mencerminkan keterpaduan dan kejujuran penyajian laporan keuangan.

2) Pengungkapan

Menurut Henrikson dan Van Breda dalam Hernisah (2005) mengemukakan pengertian pengungkapan yaitu: "penyampaian informasi keuangan suatu perusahaan dalam laporan keuangan, biasanya laporan tahunan."

Informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan harus dapat dipahami oleh mereka yang mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai aktivitas bisnis dan ekonomi, hal ini membutuhkan suatu pengungkapan data keuangan serta informasi relevan lainnya secara tepat.

3) Ketatatan Terhadap Peraturan Perundangan

Pengelolaan organisasi harus mentaati semua peraturan perundangan yang ada, hal ini untuk mendorong pelaksanaan prinsip akuntabilitas, manajemen organisasi bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan organisasi, dimana dalam penyusunan dan penyajian tersebut manajemen harus

berpedoman pada standar akuntansi keuangan yang menentukan prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan, sehingga laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini adalah "Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan".

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:13).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian di dalam penelitian ini yaitu prinsip *Good Corporate Governance* (X) dan akuntabilitas laporan keuangan (Y). Penelitian ini dilaksanakan di PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah yang beralamat di Jalan Panglima Batur Barat No.1 Banjarbaru.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif, dimana data kualitatif berupa informasi yang diperoleh baik secara lisan maupun tulisan yang di dapat dari objek penelitian. Sedangkan data kuantitatif berupa nilai atau skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang diberikan peneliti.

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa jawaban kuesioner dari responden. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber atau pihak lain yang terkait dengan penelitian.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT PLN (persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Selanjutnya, dari populasi tersebut dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling *purposive* yang dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (*judgment sampling*). Sampel yang dipilih oleh peneliti ialah karyawan yang berkaitan langsung dan memiliki pengetahuan tentang *good corporate governance* dan akuntabilitas laporan keuangan. Dalam hal ini ialah karyawan bagian keuangan yang berjumlah 26 responden dan karyawan bagian perencanaan *corporate* yang berjumlah 5 responden, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 31 orang.

5. Definisi Operasional Variabel

- a) Variabel Independen
Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance*. Ada lima rincian indikator dalam implementasi *Good Corporate Governance*, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.
- b) Variabel Dependen
Variabel dependen dalam penelitian ini adalah akuntabilitas laporan keuangan, dimana suatu laporan keuangan dapat dikatakan akuntabel jika memenuhi tiga unsur yakni integritas, pengungkapan, dan ketaatan terhadap perundang-undangan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

- a) Kuesioner
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mereka jawab (Sugiyono.2012:199).
- b) Wawancara
Wawancara dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan informan dalam hal ini adalah pihak-pihak terkait yang dianggap kompeten dengan masalah penelitian.

7. Teknik Analisis Data

- a) Statistik Deskriptif
Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012:206).
- b) Uji Kualitas Data
 - 1) Uji Validitas
Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas (Sugiyono, 2012:178).
 - 2) Uji Reliabilitas
Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Menurut Sujarweni (2014:192), jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliabel.

3) Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2014:52) tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji sampel Kolmogorov-Smirnov.

8. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap akuntabilitas laporan keuangan digunakan analisis regresi sederhana untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bx + e$$

Dimana :

Y = nilai yang diprediksikan untuk akuntabilitas laporan keuangan

a = konstanta (harga Y bila $X = 0$)

b = koefisien

X = nilai yang ditentukan untuk pengaruh penerapan *Good Corporate Governance*

e = *error of estimation*

9. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan Uji t. Uji t (uji parsial/koefisien regresi) digunakan untuk memperkuat keyakinan peneliti tentang kesimpulan hasil yang diperoleh setelah dilakukan perhitungan analisis regresi linier sederhana. Pada uji t, kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (α) dari variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya apabila nilai signifikansi (α) lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dan pembahasan analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan program *software* IBM SPSS 19. Pembahasan hasil pengujian dan analisis akan diuraikan sebagai berikut.

1. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas data terdapat dua item instrumen yang tidak valid yaitu X.13 dan X.23. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasinya yang lebih rendah dari nilai kritis 0,3. Sehingga diperlukan pengujian validitas instrumen kuesioner yang tersisa selanjutnya dengan menghilangkan item yang tidak valid tersebut (Sugiyono, 2012:178).

Uji validitas data kedua diukur juga dengan menggunakan *corrected item-total correlation*. Uji validitas ini merupakan uji validitas lanjutan dari uji validitas pertama dengan menghilangkan pernyataan yang tidak valid yaitu X.13 dan X.23. Pada pengujian validitas kedua

seluruh item instrumen pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi yang positif dan memiliki nilai diatas 0,3. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa validitas alat ukur telah terpenuhi dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

b) Uji Reliabilitas

Dari hasil pengujian diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner tersebut reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

c) Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel implementasi GCG sebesar 0,466 dan nilai signifikansi untuk variabel akuntabilitas laporan keuangan sebesar 0,096. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini data terdistribusi normal karena nilai signifikansi kedua variabelnya > 0,05 (Sujarweni, 2014:55).

2. Analisis Data

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 1
Analisis Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,063	9,193		,660	,515
Implementasi GCG	,494	,097	,688	5,106	,000

a. Dependent Variabel: Akuntabilitas LK

Berdasarkan tabel 1 di atas maka persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah: $Y = 6,063 + 0,494x$. Dalam persamaan regresi tersebut, nilai konstanta (a) adalah sebesar 6,063, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap konsisten, maka rata-rata akuntabilitas laporan keuangan adalah 6,063. Sedangkan koefisien regresi Implementasi GCG sebesar 0,494 dapat dikatakan bahwa implementasi GCG memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 1% penambahan implementasi GCG maka akuntabilitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 49,4%.

2) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2
Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,688 ^a	,473	,455	3,259

a. Predictors: (Constant), Implementasi GCG

Berdasarkan tabel 2 di atas, angka R sebesar 0,688 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel independen (implementasi GCG) dengan akuntabilitas laporan keuangan tergolong kuat karena nilai korelasi tersebut berada diantara nilai 0,600 - 0,799.

Nilai *R Square* dengan nilai 0,473 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu variabel implementasi GCG yang diteliti dalam penelitian ini memiliki tingkat hubungan dengan variabel dependen yaitu sebesar 47,3 % dan selebihnya (100% - 47,3% = 52,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Uji Hipotesis

Tabel 3
Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,063	9,193		,660	,515
Implementasi GCG	,494	,097	,688	5,106	,000

a. Dependent Variabel: Akuntabilitas LK

Hasil dari uji t seperti yang didapat pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel independen sebesar 0,000 (0%) dan memiliki nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel ($df = n - 1$, $df = 31 - 1 = 30$) yaitu, $5,106 > 2,042$. Karena tingkat signifikansinya berada dibawah 0,05 dan t-hitung lebih besar dari t-tabel maka implementasi GCG memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Implementasi GCG diharapkan menjadikan laporan keuangan perusahaan semakin baik dan akuntabel. Karena pada dasarnya *corporate governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ

BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan.

Penerapan GCG diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan calon investor dan mitra usaha lainnya. Implementasi prinsip-prinsip GCG merupakan salah satu faktor kunci sukses (*key success factor*) untuk mempertahankan dan menumbuhkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Menyangkut *accountability* dalam memelihara kepercayaan publik adalah akuntabilitas laporan keuangan, sebab laporan keuanganlah yang dilaporkan kepada pemodal dan publik. Manajemen perusahaan harus menyediakan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga informasi yang tersedia dalam laporan keuangan dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Prinsip *Good Corporate Governance* tidak hanya sebatas mengatur mengenai perilaku antar partisipan *Good Corporate Governance* di perusahaan, akan tetapi pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu organisasi yang salah satunya diukur dari laporan keuangan yang dihasilkan.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian, Implementasi *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan, yang artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian, semakin baik implementasi GCG maka akan semakin baik pula akuntabilitas laporan keuangan yang dihasilkan. Bagi perusahaan sebaiknya implementasi *Good Corporate Governance* yang telah diterapkan di PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah perlu ditingkatkan lagi dan dilakukan secara konsisten karena implementasi GCG yang diterapkan secara konsisten dapat meningkatkan kualitas dan akuntabilitas laporan keuangan. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa memperluas variabel independen, tidak hanya prinsip GCG saja yang diukur akan tetapi juga menambahkan variabel struktur dan mekanisme *corporate governance* sebagai variabel independen yang mempengaruhi akuntabilitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Akmadi. 2014. *Pengaruh Penerapan Aspek-aspek Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (studi Presepsi pada pegawai Perum Bulog Divisi Regional Kalimantan Selatan)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin.
- Devi Nurmalasari. 2010. *Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Dalam Meningkatkan Keandalan Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Universitas Widyatama. Bandung.
- Hernisah. 2005. *Manfaat Akuntabilitas Laporan Keuangan Bagi Terwujudnya Good Corporate Governance pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Bandung.
- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Rajawali Pers. Jakarta.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Mohamad Fajri dan Sahrul OA, 2011. *Kisah-kisah GCG*. Trisakti Governance Center. Jakarta.
- Muh. Arief Effendi. 2009. *The Power Of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi, 2003, *Akuntansi Manajemen*. Edisi ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Ony Widilestariningtyas dan Yesi Denti Utami. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kualitas laporan Keuangan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten*. [Jurnal rtf - Elib UNIKOM](#).
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-01/MBU/2011 Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. 1 Agustus 2011. Jakarta.
- PLN Kalselteng. 2014. *Buku Pintar Pegawai*. Edisi Pertama. Banjarbaru.
- R Ait Novianti dan Jeanny Fatimah. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Perusahaan (Survei pada Tiga Perusahaan BUMN di Bidang Jasa di Bandung)*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatma. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharyadi dan Purwanto,. 2011. *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi Dua. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Sukrisno Agoes dan I cenik Ardana. 2009. *Etika Bisnis dan profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Edisi Revisi. Salemba Empat. Jakarta.
- Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- V. Wiratna Sujarweni. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Zaki Baridwan. 2004. *Intermediate Accounting*. BPFE. Yogyakarta.

www.bumn-ri.com

www.cic-fcgi.org

<http://www.bpkp.go.id/konten/299/Good-Corporate>

www.pln.co.id

www.plnkalselteng.co.id